

Indonesia Peroleh Peluang Perkembangan

Dengan Asian Games

2018-09-05 11:05:32

<http://indonesian.cri.cn/20180905/985c66a1-7868-1753-5752-7d5fbdf5d76b.html>

Menurut statistik pihak resmi Indonesia, selama Asian Games ke-18 yang baru saja ditutup, diperkirakan sejumlah 700 ribu turis berkunjung ke Indonesia, pendapatan valuta asing Indonesia mencapai Rp. tiga triliun. Media setempat pada umumnya berpendapat, sebagai perhelatan olahraga Asia yang diselenggarakan setiap empat tahun, Asian Games tidak saja menarik sejumlah besar dana dan arus personel, tetapi juga membawa peluang perkembangan baru bagi Indonesia.

Pada akhir Juli tahun ini, rel kereta ringan di Palembang yang dibangun dengan bantuan Tiongkok beroperasi secara uji coba dengan menyediakan dukungan transportasi bagi Asian Games selanjutnya. Rel kereta ringan sepanjang 45 kilometer dibangun dengan bantuan Tiongkok, proyek tersebut tidak saja menyediakan penempatan tenaga kerja sebanyak hampir seribu, tetapi juga meredakan tekanan transportasi di dalam kota Palembang, menyediakan jaminan infrastruktur yang sempurna bagi Asian Games.

Sejalan dengan peresmian rel jalan kereta ringan, penduduk setempat mempunyai alternatif bepergian yang baru, lebih mudah untuk pulang balik di tengah kota, sementara bermanfaat bagi industri pariwisata.

Tidak saja di Palembang, Komisi Penyelenggara Asian Games Indonesia menyatakan, untuk mempersiapkan Asian Games, pemerintah Indonesia berinvestasi jangka panjang di bidang pemanfaatan ruang publik dan perkembangan kota di hari depan, memperluas tanah hijau yang lebih banyak dan memperbaiki cara kehidupan para warga.

Selain itu, investasi pembangunan infrastruktur secara langsung mendorong perkembangan industri terkait dan menciptakan tempat kerja yang lebih banyak. Asian Games selain membawa dana senilai US\$ 1,6 miliar, penempatan tenaga kerja di berbagai industri lainnya seperti perhotelan, rekreasi, transportasi dan boga meningkat tajam. Menurut perkiraan Komisi Penyelenggara Asian Games, ditinjau dari jangka panjang, Asian Games akan menyumbangkan dana tambahan sebesar US\$ 3 miliar bagi volume total perekonomian Indonesia dari tahun 2015 hingga tahun 2019, di antaranya US\$ 1,27 miliar akan digunakan di bidang pembangunan infrastruktur.

Pada tahun lalu, industri pariwisata telah menyumbangkan pendapatan valuta asing senilai US\$ 16,8 miliar, penyelenggaraan Asian Games mendorong pemerintah Indonesia berencana untuk merealisasi target pertumbuhan sebanyak 20% pada industri

pariwisata. Industri pariwisata merupakan salah satu di antara lima industri penyangga perkembangan prioritas dalam program pemerintah Indonesia, Departemen Pariwisata Indonesia berencana untuk menerima 20 juta turis asing pada tahun 2019 dengan pendapatan senilai US\$ 24 miliar.

Selama penyelenggaraan *Asian Games*, perusahaan kecil dan mikro, khususnya pedagang kaki lima di sekitar lapangan pertandingan telah memainkan peran yang penting. Perusahaan kecil dan mikro merupakan dasar perekonomian Indonesia, mencapai 99% dari pada jumlah total pasar dengan menyediakan tempat kerja sebanyak 100 juta.

Pakar berpendapat, penyelenggaraan sukses *Asian Games* telah menyediakan peluang bagi perkembangan ekonomi Indonesia, khususnya memperlihatkan potensi besar dan status industri pariwisata dalam perkembangan ekonomi Indonesia, memang hal itu diperlukan peningkatan pembangunan infrastruktur untuk mendukung industri pariwisata. Namun ditinjau dari lingkup yang lebih luas, mendorong ekonomi dan ekspor, mengatur status dalam rantai nilai global serta mengintensifkan tenaga kerja dan daya saing sektor suplai lokal tetap merupakan tantangan realitas yang perlu dihadapi oleh perekonomian Indonesia pada "era pasca *Asian Games*".